

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2001:1)

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2001:2).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana Pengertian penelitian deskriptif menurut Nazir (2003:63) adalah suatu metode penelitian untuk meneliti suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem penelitian ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi tulisan secara sistematis, faktual, akurat tentang fakta-fakta, sifat, serta antara fenomena yang diselidiki.

B. Fokus Penelitian

Tujuan ditetapkannya fokus penelitian adalah untuk membatasi fakta-fakta sehingga obyek yang diteliti tidak terlalu luas cakupannya. Maka dari itu fokus penelitian yang digunakan adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan piutang yang efektif dan usaha dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan piutang yang efektif.

C. Lokasi Dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian untuk penelitian skripsi ini dilakukan di PT. Petrokimia Gresik yang berlokasi di Jalan Jendral Akhmad Yani Gresik. Adapun situs penelitian pada bagian keuangan PT. Petrokimia Gresik.

D. Sumber Data

Untuk dapat menganalisa dan menginterpretasikan data dengan baik maka diperlukan data yang valid supaya hasil yang diperoleh mengandung unsur kebenaran. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian data primer, data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dan belum diolah dengan cara keterangan pada pihak-pihak yang berwenang mengeluarkan data tersebut. Data primer dapat berupa opini subyek secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau dan hasil pengujian (Indriantoro dan Supomo, 2002:147). Data ini peroleh dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Indriantoro dan Supomo (2002:147) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa laporan-laporan keuangan, seperti harga pokok penjualan, laporan rugi laba, laporan neraca.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002:136) pengertian teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang cara-cara tersebut menunjuk pada suatu abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan manajer pemasaran dan bagian keuangan perusahaan untuk memperoleh keterangan atau penjelasan tentang data yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil dan melihat langsung laporan, dokumen, arsip serta catatan

sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Dokumentasi berupa laporan keuangan serta informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002:136) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Pedoman wawancara (*Interview Guide*)

Metode ini menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara bila tidak terdapat data dalam bentuk tertulis pada bagian-bagian yang terkait dengan materi penelitian.

2. Pedoman Dokumentasi

Mengambil data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang menjadi obyek penelitian, misalnya laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan rugi laba, neraca, dan laporan harga pokok penjualan, serta struktur organisasi dan data-data lain yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan adanya analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Nazir, 2003:346).

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisa kuantitatif.

Dalam analisis kuantitatif dilakukan perhitungan-perhitungan yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.

Tahap-tahap analisis data:

Tahap 1: Mengumpulkan data yang telah didapat, kemudian diklasifikasikan untuk dipilih data mana yang perlu dianalisis dan mana yang tidak

perlu dianalisis. Data yang perlu dianalisis berkaitan dengan pengelolaan piutang yang efektif dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan, yaitu: gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aspek pemasaran, aspek personalia, aspek produksi dan aspek keuangan yang berupa laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2005-2007 meliputi laporan harga pokok penjualan, laporan laba rugi, dan neraca.

Tahap 2: Menganalisis kebijakan penjualan kredit perusahaan

Tahap 3: Melakukan analisis dan membandingkan perkembangan penjualan kredit, umur rata-rata piutang, dan tingkat perputaran piutang untuk mengetahui efektivitas piutang pada perusahaan, yaitu meliputi:

- a. Tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*), yaitu perputaran modal dalam piutang selama periode tertentu.

$$\text{ARTO} = \frac{\text{Annual credit sales}}{\text{Average account receivable}}$$

Atau

$$\text{ARTO} = \frac{\text{Penjualan kredit per tahun}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

- b. Umur rata-rata piutang yaitu periode terikatnya modal dalam piutang

$$\frac{\text{Average account receivable} \times 360}{\text{Annual credit sales}}$$

Atau

$$\frac{\text{Rata - rata piutang} \times 360}{\text{Penjualan kredit per tahun}}$$

Tahap 4: Melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran, serta untuk melihat kondisi perusahaan.

Tahap 5: Merumuskan alternatif pemecahan masalah bagi perusahaan.

Tahap 6: Membuat budget kas serta proyeksi laporan keuangan untuk tahun 2008, hal ini untuk mengetahui apakah alternatif-alternatif pemecahan masalah yang dibuat dapat memberikan manfaat bagi

perusahaan atau tidak dan untuk melihat adanya perkembangan penjualan kredit serta efektifitas piutang maupun laba sebelum dan sesudah proyeksi.

Tahap 7: Analisa rasio terhadap proyeksi laporan keuangan tahun 2008 dan membandingkan dengan tahun 2007, untuk melihat adanya perkembangan penjualan kredit serta efektifitas piutang maupun laba sebelum dan sesudah proyeksi, dan untuk mengetahui apakah alternatif-alternatif pemecahan masalah yang dibuat dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau tidak.

